

BAB V

KESIMPULAN

Seni tari klasik gaya Yogyakarta merupakan salah satu cabang dari kesenian yang ada di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari klasik gaya Yogyakarta ini diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwana I, yang bertahta pada tahun 1755-1782.

Dalam tari klasik gaya Yogyakarta terdapat beberapa bentuk penyajian tari, diantaranya seperti : tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Dalam tari klasik gaya Yogyakarta, tari berpasangan sering disebut juga dengan beksan. Beksan, merupakan jenis tari berpasangan yang ditarikan oleh dua orang penari, seperti beksan Srikandi-Larasati, beksan Srikandi-Bhisma, dan lain sebagainya.

Beksan Jaka Tarub Nawangwulan merupakan beksan yang di dalamnya terdapat ceritera yang sudah dikenal oleh masyarakat. Dalam penyajian beksan ini, ditampilkan dua tokoh yaitu Jaka Tarub dan Dewi Nawangwulan. Beksan Jaka Tarub Nawangwulan merupakan salah satu perbendaharaan tari susunan Raden Riyo Sasmintadipura, yang kemudian sering dipentaskan di nDalem Pujakusuman. Dengan menyajikan beksan ini, diharapkan dapat menambah perbendaharaan tari klasik gaya Yogyakarta, khususnya sebagai sumber tertulis.

Sehubungan dengan hal di atas, tari klasik gaya Yogyakarta perlu dikembangkan sesuai dengan tuntutan jaman dengan tidak mengabaikan peraturan yang ada dalam tari klasik gaya Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Rohkyatmo, Pengetahuan Tari Sebuah Pengantar. Diterbitkan oleh Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Bagong Kussudiardjo, Tentang Tari. Nur Cahaya C.V. Nur Cahaya Yogyakarta, 1981.
- Bambang Pudjaswara, "Dasar-Dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta". Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1982.
- Edi Sedyawati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan Jakarta, 1981.
- Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Halilintar Lathief, Pentas Sebuah Perkenalan. Yogyakarta : Lagaligo Yogyakarta, 1986.
- I Wayan Senen, Pengetahuan Musik Tari Sebuah Pengantar. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Koentjaraningrat, Kebudayaan Jawa. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1985.
- Oho Garha, Evaluasi Seni Tari. Jakarta : Proyek Pengadaan Buku SPG/SGPLB Jakarta, 1982.
- Poerwadarminto, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1985.
- Pramana Padmodarmaya, Tata Teknik Pentas. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.
- Sal Murgiyanto, Seni Menata Tari (The Art of Making Dances), Doris Humphrey, diindonesiakan oleh Sal Murgiyanto. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Soedarsono, Djawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1972.
- Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar. Diterjemahkan dari buku Dance Composition The Basic Elements karya La Meri oleh Soedarsono. ASTI Yogyakarta, 1975.

Soedarsono, Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta : Satu Pengamatan dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta : Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979/1980.

Sudarsono, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.

Sudarso, SP. Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apre-siasi Seni. Saku Dayar Sama Yogyakarta, 1988.

Suharti Soedarsono, Th. Sekelumit Catatan Tentang Tari Putri Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.

Suryobromto G.B.P.H. Penjelasan Tentang Pathokan Baku dan Penyesuaian Diri, dalam buku Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.

Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta : Yayasan Siswa Among Beksa Yogyakarta, 1982.

Tebok Soetedjo, Diktat Komposisi Tari I. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.

Trisnowati Soetrisno, Studi Permulaan Mengenai Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 1979.

Wisnoe Wardhana, Drs. R.M. Tari Tunggal, Beksan dan Tarian Sakral Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.